



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tol Semarang-Solo Seksi II Diresmikan		
Date	5 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	7	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Semarang-Solo Seksi II Diresmikan

SEMARANG – Pemerintah meresmikan jalan tol Semarang-Solo ruas Ungaran-Bawen sepanjang 12 kilometer (km), Jumat (4/4). Setelah diresmikan, ruas ini akan diuji coba pengoperasiannya selama seminggu tanpa dikenakan tarif.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengungkapkan, ruas tol ini masuk dalam 10 jaringan jalan tol trans-Jawa. Dari 10 ruas tol trans-Jawa itu, sekitar empat ruas tol yang masih dalam proses pengadaan lahan, yakni tol Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, Batang-Semarang, dan Solo-Kertosono.

“Kami minta kepada pemda dan *stakeholders* lainnya agar melakukan percepatan, sehingga pembangunan dapat selesai tepat waktu dan tepat biaya,” kata Djoko saat memberikan sambutan dalam peresmian ruas tol Ungaran-Bawen di Semarang, Jawa Tengah, Jumat (4/4).

Pembangunan jalan tol Semarang-Solo sepanjang 72,64 km dilakukan dalam dua tahap dengan investasi Rp 6,2 triliun. Sedangkan pinjaman dari sindikasi perbankan yang terdiri atas Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank Jateng senilai Rp 4,7 triliun.

Pembangunan tahap pertama tol trans-Jawa ini meliputi ruas Semarang-Bawen yang terdiri atas dua seksi, yaitu seksi I Semarang-Ungaran (11 km) yang telah beroperasi sejak 17 No-

vember 2011 dan seksi II Ungaran-Bawen (12 km) yang akan dioperasikan dengan tarif sebesar Rp 7.000 untuk golongan I dari Semarang.

Adapun tahap kedua ruas Bawen-Solo terdiri atas tiga seksi, yaitu seksi III Bawen-Salatiga (17,29 km), seksi IV Salatiga-Boyolali (24,13 km), dan seksi V Boyolali-Solo (8,41 km). Konstruksi tahap kedua ini akan dimulai setelah pengadaan tanah selesai dilaksanakan. “Kami juga minta agar pemda dapat mempercepat pembebasan lahan di seksi-seksi ini,” ungkap Djoko.

Dia menambahkan, dengan dioperasikannya ruas Ungaran-Bawen serta ketersediaan dana Badan Layanan Umum (BLU) dan *land capping*, akan mendorong penyelesaian pembebasan lahan untuk seksi berikutnya. Dengan begitu, pembangunan jalan tol yang dioperasikan oleh PT Trans Marga Jateng ini secara utuh dapat segera terealisasi.

“Pemerintah telah mengalokasikan dana BLU sebesar Rp 927 miliar dan telah dikembalikan oleh PT Trans Marga Jateng sebesar Rp 247,5 miliar, serta dana *land capping* sebesar Rp 867 miliar yang berasal dari APBN,” jelas Djoko.

Di tempat yang sama, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menuturkan, pihaknya akan membantu percepatan pembe-

basan lahan untuk seksi III, IV, dan V tol Semarang-Solo, termasuk empat ruas tol lainnya di provinsi tersebut. Percepatan pembebasan lahan dilakukan agar ruas tol trans-Jawa dapat menghubungkan kota-kota besar di Jawa Tengah.

“Ini juga akan meningkatkan perekonomian dan investasi di provinsi ini,” tutur dia.

Selain itu, sambung dia, Pemprov Jateng juga akan meminta PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk mereaktivasi sejumlah jalur kereta api yang ada di Jawa Tengah. Dengan demikian, masyarakat dapat memilih berbagai alternatif moda transportasi untuk beraktivitas.

Sementara itu, Direktur Utama PT Trans Marga Jateng Djadja Sudrajat menambahkan, pembangunan konstruksi ruas tol ini cukup rumit dikarenakan topografi, geografi, dan geologi lahan di atas ruas tol ini perlu ditangani secara khusus. Namun, hal itu bisa diatasi dengan diselesaikan dan dioperasikannya ruas Ungaran-Bawen.

Dia menuturkan, pengoperasian ruas Ungaran-Bawen akan memangkas waktu perjalanan sekitar 30 menit dibandingkan jalan nontol yang butuh satu hingga dua jam dari Semarang ke Bawen. Selain itu, ruas tol ini akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan investasi di wilayah tersebut. (ean)

Investor Daily/ANTARA FOTO/R. Rekotomo/ss/ama/14